

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi**



**DISUSUN OLEH
Magdalena Septia Prihana / 17190231M**

**PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan proposal

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Maret 2023

Pembimbing I



Pembimbing II



Dr. Titiek Puji Astuti, S.E., M.Si., Akt. Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq., SE., M.Ak

LEMBAR KELULUSAN

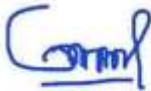
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi pada :**

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Maret 2023

Penguji I



Sugiarti, SE.,M,Sc
NIP : 01200807162127

Penguji II



Faiz Rahman Siddiq, SE.,M.Ak
NIP : 01201807161234

Penguji III



Agus Endrianto Suseno, SE., MBA
NIP : 012000401021090

Penguji IV



Dr. Titiek Puji Astuti., SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 01201112162152

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti, SE.,M.Si
NIP : 01201807161234

Dr. Widi Hariyanti, SE.,M.Si
NIP : 01201807161234

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE.,M.Ak
NIP : 01201807161234

MOTTO

"Datanglah kepada-Ku, semua yang lelah dan berat badannya, Aku akan memberimu istirahat"

(Matius 11:28)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.”

(Amsal 3:5)

“Oleh karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan memiliki masalahnya sendiri. Masalah sehari cukup untuk sehari.”

(Matius 6:34)

"Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal nyatakan keinginan Anda kepada Tuhan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Filipi 4:6)

Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa, ada waktu untuk meratap, ada waktu untuk menari.

“Dia membuat segala sesuatu indah pada waktunya”

(Pengkhotbah 3:4)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dan penulisan /karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta 29 Maret 2023



Magdalena Septia Prihana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan dan kemurahan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PROPERTY DAN REAL PERUSAHAAN PERKEBUNAN) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021.” Salah satu syarat keberhasilan penyelesaian Program Studi (S1) pada Program Sarjana di Universitas Setia Budi Surakarta adalah persiapan untuk penelitian ini.

Penulis skripsi ini mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai sumber selama proses penulisan, Oleh karena itu, Penulis mungkin ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr.Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan wadah bagi para peneliti untuk menimba ilmu.
3. Dr. Widi Hariyanti, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan dukungan dan izin dalam pengerjaan skripsi.
4. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan izin dalam pelaksanaan skripsi.
5. Dr. Titiek Puji Astuti, SE, M.Si., Ak., CA dan Agus Endrianto Suseno, SE., MBA. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Sugiarti, SE., M, Sc dan Faiz Rahman Sididq, SE., M.Ak. selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran dan ilmu yang membangun.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan proses penulisan skripsi ini.

9. Sheila, Lela, Wraspati dan Anisa yang secara khusus memberikan semangat, dukungan dan selalu menemani saya dalam suka dan duka dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Sahabat S1 Akuntansi yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Besar harapan kami semoga skripsi kami dapat berguna dan bermanfaat bagi setiap pembaca. Kami menyadari segala kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kami membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari setiap pembaca.

Surakarta, 3 Maret 2023



Magdalena Septia Prihana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KELULUSAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan teori	7
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	7
2.2 Tinjauan Literatur.....	9
2.2.1 Agresivitas pajak	9
2.2.2 Profitabilitas	9
2.2.3 <i>Leverage</i>	10
2.2.4 Ukuran perusahaan.....	10
2.2.5 Intensitas modal	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	12
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak .	12
2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak	12
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	13
2.3.4 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak.....	14
2.4 Model Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	16
3.1.1 Populasi	16

3.1.2	Sampel.....	16
3.2	Variabel dan Pengukuran	17
3.2.1	Agresivitas Pajak.....	17
3.2.2	Profitabilitas	17
3.2.3	Leverage.....	18
3.2.4	Ukuran perusahaan.....	18
3.2.5	Intensitas modal	18
3.3	Metode pengumpulan data	18
3.4	Metode Analisis	19
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	19
3.4.2	Analisis Regresi Panel.....	19
3.4.3	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	20
3.4.4	Uji asumsi klasik	21
3.4.5	Pengujian Data Panel	22
3.4.6	Pengujian hipotesis.....	24
3.4.6.1	Uji Signifikansi Model (Uji F).....	24
3.4.6.2	Uji Parsial (Uji-t).....	24
3.4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	25
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	26
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	26
4.2	Hasil Uji Analisis Data.....	27
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	27
4.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	28
4.2.3	Analisis Regresi Data Panel	30
4.2.4	Uji asumsi klasik	31
4.2.4.1	Uji normalitas.....	31
4.2.4.2	Uji Multikolinearitas	32
4.2.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	32
4.2.4.4	Uji Autokorelasi	33
4.2.5	Analisis Uji Hipotesis	33
4.2.6	Pembahasan.....	35
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1	KESIMPULAN	38
5.2	BATASAN	38
5.3	SARAN	39
	DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Purposif	26
Tabel 4.2 Statistik deskriptif.....	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	29
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	30
Tabel 4.6 Hasil Regresi Model Random Effect.....	30
Tabel 4.7 Uji normalitas	31
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas	32
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Sampel Penelitian	46
Lampiran 2. Data perusahaan dengan nilai ETR rendah	47
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Eviews	49
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik.....	55

INTISARI

Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas modal semuanya berdampak pada agresivitas pajak, menurut studi empiris perusahaan properti dan real estate dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari delapan puluh perusahaan real estate dan properti yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2021. Menggunakan strategi yang disebut “purposive sampling”, dipilih 38 bisnis untuk dijadikan sampel. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas modal semuanya berdampak positif pada agresivitas pajak, menurut penelitian tersebut.

Kata kunci: agresivitas pajak, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal.

ABSTRAK

Profitability, leverage, company size, and capital intensity all have an impact on tax aggressiveness, according to an empirical study of property and real estate companies from 2017 to 2021. This study uses secondary data. The research sample consists of eighty real estate and property companies that will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2017 and 2021. Using a strategy called "purposive sampling," 38 businesses were chosen to serve as samples. Profitability, leverage, firm size, and capital intensity all have a positive impact on tax aggressiveness, according to the study.

Keywords: tax aggressiveness, profitability, leverage, company size and capital intensity.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

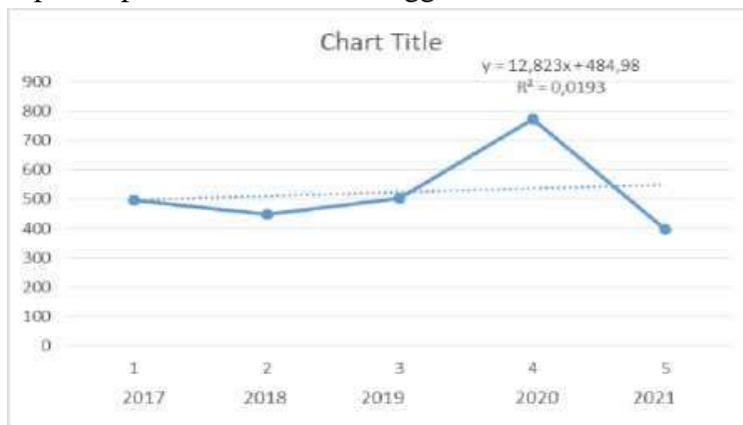
Tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk mengurangi tarif pajak melalui penetapan tarif, baik legal, hingga penghindaran ketentuan khusus, yaitu rencana untuk menolak ketentuan untuk membatasi tarif pajak dengan memanfaatkan ketentuan dalam pengaturan ketentuan suatu negara. atau dengan cara yang melawan hukum. seperti penghindaran pajak, yang merupakan pelanggaran dan membutuhkan pembayaran (Frank, Lynch, dan Rego, 2009).

Tindakan penghindaran pajak dengan cara yang legal, aman bagi wajib pajak, dan tidak melanggar undang-undang perpajakan dikenal dengan penghindaran pajak. Ketidakjelasan peraturan dan pedoman penilaian itu sendiri biasanya akan dimanfaatkan oleh strategi dan metode yang umum digunakan untuk mengurangi pembayaran bea. Sebaliknya, penghindaran pajak atau disebut penghindaran atau pengangkutan pajak adalah upaya yang melanggar hukum untuk menyembunyikan esensi sebenarnya dari suatu keadaan untuk mencoba tidak menyelesaikan biaya.

UU No.1 sudah memuat ketentuan tentang tanggung jawab wajib pajak. Perusahaan merupakan mayoritas wajib pajak badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal 2 UUD 2008. Ini ditentukan dengan meningkatkan manfaat bersih sebelum dibebankan dengan tarif penilaian yang bersangkutan. Bisnis diharuskan untuk mengurangi biaya dari laba bersih mereka karena merupakan beban keuangan. Sedangkan kewajiban pajak perusahaan kepada negara berbanding lurus dengan penerimaan pajak dari sektor pajak.

Agresivitas pajak dapat disebabkan karena wajib pajak tidak dapat langsung menikmati keuntungan dari membayar pajak. Terjadi konflik kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah yang berujung pada tindakan tersebut. Manfaat nyata adalah apa yang diinginkan wajib pajak. Sementara itu, pemerintah ingin menghasilkan banyak uang dari pajak.

Pakar berbeda yang menangani contoh pemaksaan tugas di bidang bisnis dan keuangan yang berbeda sering kali melacak contoh penghindaran pajak. Perusahaan real estat dan properti adalah salah satu jenis bisnis yang membantu orang menghindari pembayaran pajak. Kajian tren indeks saham properti dan real estate menghasilkan hasil sebagai berikut dengan memanfaatkan nilai penutupan BEI dari 2017 hingga 2021:



(Sumber: Laporan Indeks Saham BEI 2017-2021)

Pada Jumat, 2/6/2019, muncul laporan di finance.detik.com yang menyebutkan bahwa DJP dan Menteri Keuangan melaporkan penerimaan perpajakan tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018, meskipun meningkat sebesar 13,9%. Real estate dan properti, misalnya, mengalami pertumbuhan bisnis yang lebih lambat di tahun 2018 dibandingkan tahun 2019. Penerimaan pajak sektor real estate dan properti menurun sebesar 22,56% year-over-year di tahun 2020, mencapai 19,7% menurun dibandingkan tahun 2019.

Dilaporkan juga dari kontan.co.id realisasi penerimaan perpajakan tahun 2020 dan 2021 dari sektor jasa konstruksi dan real estate mengalami kontraksi sebesar 33,02% year on year (yoy). Angka ini lebih buruk dibandingkan capaian periode yang sama tahun lalu yang minus 15,7% yoy. Pencapaian tersebut menempatkan pendapatan sektor jasa konstruksi dan real estate terendah kedua setelah sektor pertambangan, yaitu minus 51,11% yoy.

Studi ini menggunakan perusahaan property dan realestate karena penjelasan di atas menunjukkan bahwa meskipun pendapatan pajak dari organisasi-organisasi ini telah berkurang,

namun rata-rata kinerja keuangan atau laba yang diperoleh perusahaan selama lima tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan mengapa laba perusahaan tidak menghasilkan lebih banyak uang untuk pajak, karena jika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, pajak juga akan naik. Perusahaan didorong untuk menjadi agresif pajak dengan memanfaatkan berbagai celah peraturan pajak karena pemerintah dan bisnis memiliki pandangan yang berbeda tentang pajak. Agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi agresivitas pajak. Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Bisnis yang menguntungkan diharuskan untuk menyerahkan pengembalian pajak untuk mendapatkan kompensasi atas pendapatan yang mereka hasilkan. Menurut Putri, Citra, Lestari, dan Febrianty, bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi akan membayar pajak lebih besar dibandingkan bisnis dengan tingkat profitabilitas rendah. Pengembalian Aset (ROA) biasanya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Tingkat pengembalian aset (ROA) atau return on assets (ROA) merupakan ukuran efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Eksplorasi Andhari dan Sukartha (2017) menunjukkan bahwa ROA menurunkan kekuatan muatan. Selain itu, studi tahun 2020 oleh Maulana menemukan bahwa ROA secara positif menurunkan agresivitas pajak. Di sisi lain, menurut Leksono dan Vhalery (2018), ROA mencegah agresivitas pajak. Berbeda dengan Savitri dan Rahmawati (2017) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Siregar dan Widayawati (2016) menyajikan temuan penelitian yang berbeda yang juga menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor kedua adalah daya ungkit. Leverage mengacu pada setiap dan semua hutang perusahaan kepada pihak ketiga yang belum dibayar atau dipenuhi. Untuk mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar, bisnis memutuskan untuk membiayai operasinya melalui leverage. Menurut Suyanto dan Supramono, pelaku usaha yang memiliki utang cukup besar akan mendapat

keringanan pajak berupa pengurangan bunga pinjaman. Perusahaan dengan beban pajak yang tinggi akan dapat menghemat uang dengan meningkatkan utangnya.

Penelitian Desi dan Nawang Gemilang (2016) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak mencapai kesimpulan yang sama. Selain itu, Susanto, Yanti, dan Viriany (2018) melakukan penelitian dan menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap perpajakan yang agresif. Menurut Susilowati, Widyawati, dan Nuraini (2018), leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Leverage menurut Purwanto dan Agus (2016) meningkatkan agresivitas pajak. Berbeda dengan temuan Wijaya dan Saebani (2019) bahwa efek mempengaruhi kekuatan muatan,

Ukuran perusahaan adalah faktor ketiga. Nugraha dan Meiranto (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran berdasarkan ukuran. Perusahaan akan mengerahkan upaya yang lebih besar untuk menarik perhatian publik jika lebih besar. Perusahaan dapat menjadi agresif pajak karena laba perusahaan yang besar menimbulkan beban pajak yang tinggi. Leksono dan Vhalery (2018) dan Setyoningrum dan Zulaikha (2019) menyatakan bahwa kecukupan biaya suatu asosiasi dipengaruhi secara negatif oleh ukurannya. bertentangan dengan Susanto et al. 2018), yang menemukan bahwa ukuran organisasi memengaruhi kekuatan biaya,

Intensitas modal adalah aspek terakhir. Kegiatan investasi perusahaan dalam aset tetap disebut sebagai intensitas modal. Intinya, perusahaan akan mengeluarkan biaya penyusutan dalam laporan keuangannya sebagai akibat dari penyusutan aset tetapnya. Bisnis secara agresif menurunkan tagihan pajak mereka sebagai hasilnya. Andhari dan Sukartha menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun, Makhfudloh, Nurul, dan Anis (2018) serta Lestari, Pratomo, dan Asalam (2019) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hidayat dan Kholid (2016) dan Indradi dan Donny (2018) menemukan bahwa kekuatan modal mempengaruhi kekuatan muatan.

“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Modal dan Intensitas terhadap Agresivitas Pajak pada Daftar Perusahaan

Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Ini (2017-2021)” menjelaskan gambaran dan fenomena tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2 Perumusan masalah

Mengingat konteks sebelumnya, menarik untuk menyelidiki apakah agresivitas pajak BEI dari tahun 2017 hingga 2021 dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas modal. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021?
4. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, pemeriksaan ini diselesaikan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021.
4. Memberikan bukti empiris pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan dapat memajukan teori dan pengetahuan akuntansi pajak. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat ditulis dan digunakan untuk menghasilkan ide dan konsep baru untuk penelitian masa depan pada topik seperti ketegasan tugas, produktivitas, pengaruh, ukuran perusahaan, dan kekuatan modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Perusahaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai pengaruh yang dapat menjadi indikator agresivitas pajak. Hal ini juga dilakukan untuk melihat seberapa baik perusahaan mengelola profitabilitas sehingga jika perusahaan menghasilkan banyak uang, laba kena pajaknya harus sesuai dengan laba tersebut. Bisnis yang menggunakan utang untuk menutupi biaya operasional guna mencapai keuntungan yang tinggi juga harus membayar beban pajak yang tinggi untuk mengelola leverage mereka. Lalu ada pengelolaan ukuran perusahaan yang bisa dilihat dari berapa banyak aset yang dimilikinya; jika asetnya besar, maka beban pajaknya juga harus besar. Terakhir, ada manajemen intensitas modal, yang dapat dilihat dari berapa banyak uang yang diinvestasikan dalam aset tetap untuk membantu perusahaan menjalankan operasinya dan menghasilkan lebih banyak uang. beban pajak juga harus tinggi.

2. Untuk Investor

Karena laba kena pajak suatu perusahaan juga harus tinggi sebanding dengan pendapatan yang diterima perusahaan, maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi untuk menghindari perusahaan yang melakukan tindakan perpajakan yang agresif. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas modal semuanya mempengaruhi agresivitas pajak.